



**Produksi Program Acara Berita *Feature***  
**“*Harmoni Islam*” di Cakra Semarang TV Sebagai Penulis Naskah**

**KARYA BIDANG**

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

**Jurusan Ilmu Komunikasi**  
**Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik**  
**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Arum Sawitri Wahyuningtias**  
**NIM : 14030110120038**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2014**

Judul : Produksi Program Acara Berita *Feature “Harmoni Islam”* di Cakra Semarang TV  
Sebagai Penulis Naskah  
Nama : Arum Sawitri W  
Nim : 14030110120038

---

## ABSTRAKSI

Televisi, sebagai media massa memiliki peran yang besar dalam pembentukan opini publik. Televisi menjadi salah satu media massa yang paling disukai masyarakat untuk memperoleh informasi dan hiburan. Karakteristik televisi yang dapat didengar dan dilihat (audiovisual) membuat televisi menjadi primadona bagi masyarakat. Berdasarkan fakta ini, menimbulkan persaingan dalam membuat konten program yang menarik bagi masyarakat antar stasiun televisi.

Ketika bulan Ramadhan tiba, berbagai macam acara dihadirkan untuk menemani penonton disela-sela aktivitas. Sehingga, kemunculannya adalah, tayangan bulan Ramadhan yang banyak syarat akan hiburan namun kering dari esensi Ramadhan yang sebenarnya. *Harmoni Islam* adalah program acara di bulan Ramadhan dengan mengangkat isu-isu yang dekat sekali dengan masyarakat muslim, menjadi solusi ditengah konten program televisi yang tidak memperhatikan kualitas dan edukasi bagi penonton.

Setelah melalui tahapan praproduksi, proses produksi, pascaproduksi, karya ditayangkan di *Cakra Semarang TV* setiap hari selama Bulan Ramadhan mulai dari tanggal 28 Juni 2014 sampai 27 Juli 2014 pukul 17.00 WIB. Melalui karya ini diharapkan masyarakat mendapatkan tayangan yang mendidik mengedukasi dan menambah informasi khalayak mengenai serba-serba Islam sehingga meningkatkan ibadah di Bulan Ramadhan dan menambah wawasan khasanah Isla di setiap insan umat muslim.

*Kata kunci* : Program, Berita Feature, Islam, Televisi, Ramadhan.

Title : Television News Feature Production "*Harmoni Islam*" in Cakra Semarang TV as Script  
Writer

Name : Arum Sawitri W

NIM : 14030110120038

---

## ABSTRACT

Television, as the mass media has a great role in the formation of public opinion. TV is one of the most preferred media for obtaining information society and entertainment. Characteristics of television that can be heard and seen (*visual audio*) makes the television to be excellent for the community. Based on this fact, lead to competition in creating content that is appealing to the public program among television stations.

When the month of Ramadan arrives, a variety of events presented to accompany the activity spectators on the sidelines. So, its appearance is, impressions of Ramadan that many terms will dry of entertainment but not the real essence of Ramadan. "Harmoni Islam" is a program of events in the month of Ramadan to raise issues close to the Muslim, be a solution to the middle of the television program content that does not pay attention to the quality and educational for the audience.

After going through the stages of preproduction, production, postproduction, the work premiered in Cakra Semarang TV every day during the month of Ramadan began on the date of June 28, 2014 until July 27, 2014 at 17:00 pm. Through this work are expected to educate the public to get impressions and add information to educate the public about Islam so that all-round increase of worship in Ramadan and broaden their repertoire in every Muslims.

Keywords: Program, Featured News, Islam, Television, Ramadan.

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Televisi, sebagai media masa yang memiliki peran yang besar dalam membentuk pola dan pendapat umum, menjadi salah satu media masa favorit masyarakat untuk mencari hiburan. Karakteristik televisi yang dapat didengar dan dilihat (audiovisual) membuat penontonnya betah berlama-lama di depan layar perak ini. Hal inilah yang membuat para stasiun televisi bersaing ketat menayangkan beragam tayangan yang dapat menarik minat pemirsa untuk menontonnya, yang bertujuan untuk meningkatkan *rating* tiap program acaranya.

Persaingan ketat antar stasiun televisipun tentunya akan meningkat seiring datangnya bulan suci Ramadhan, Juni mendatang. Berdasarkan *Nielsen Media Research Indonesia*, penonton televisi akan bertambah 8% di Bulan Ramadhan. Tak hanya itu tercatat 96% penduduk Jawa Tengah atau sejumlah 31.328.341 jiwa menganut agama Islam (Dalam [sp2010.bps.go.id/indek.php/site/table?tid=321](http://sp2010.bps.go.id/indek.php/site/table?tid=321) . Diunduh pada tanggal 4 Juni 2014 pukul 19.00 WIB) Tentu saja program acara spesial Ramadhan menjadi potensi dan peluang besar untuk menaikkan *rating* stasiun televisi. Tak heran tiap tahun tiap stasiun televisi pasti membuat acara-acara khusus Ramadhan.(Dalam [www.agbnielsen.net/whereweare/dynPage.asp?lang=local&country=indonesia&id=321](http://www.agbnielsen.net/whereweare/dynPage.asp?lang=local&country=indonesia&id=321). Diunduh pada tanggal 6 Juni 2014 pukul 23.00 WIB)

Namun sayang, persaingan ketat tidak sebanding dengan kualitas tayangan yang dihasilkan. Banyak acara komedi yang mengandung kekerasan verbal mendominasi acara-acara Ramadhan. Tercatat pada minggu ketiga Ramadhan 2013, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menjatuhkan sanksi administratif berupa teguran tertulis kepada delapan program siaran Ramadhan di televisi yaitu “*Sahurnya Pesbukers*” (ANTV), “*Yuk Kita Sahur*” (TransTV), “*Sahurnya OVJ*” (Trans 7), “*Karnaval Ramadan*” (Trans TV), “*Hafidz Indonesia*” (RCTI), “*Mengetuk Pintu Hati*” (SCTV), “*Promo Siaran Karnaval Ramadan*” (Trans TV), dan iklan “*PT Djarum edisi Ramadhan versi merawat orangtua*”. KPI Pusat menilai secara umum tidak ada niat dari penyelenggara televisi yang menampilkan acara komedi untuk menghormati bulan Ramadhan, karena pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan merupakan pengulangan dari tahun-tahun sebelumnya. Penyelenggara televisi juga mengabaikan keluhan masyarakat terutama saat sahur dan berbuka, saat anak-anak dan remaja banyak yang memilih televisi sebagai teman

santap buka dan sahur. Tercatat sebanyak 296 pengaduan disampaikan melalui sms, *twitter*, dan email oleh para penonton yang mengeluhkan acara Ramadhan kepada KPI.

Berdasarkan fakta tersebut, diketahui bahwa penonton menginginkan acara yang mendidik dan islami. Oleh karena itu acara mengenai informasi-informasi seputar ajaran Islam sangat dibutuhkan untuk mengisi Bulan Ramadhan untuk mengedukasi para penonton sehingga meningkatkan amalan dan ibadah di bulan Ramadhan.

## **1.2 Tujuan**

Membuat salah satu produk jurnalistik yaitu berupa tayangan televisi dengan format berita *feature* yang dapat mengedukasi dan menambah informasi khalayak mengenai serba-serba Islam sehingga meningkatkan ibadah di Bulan Ramadhan dan menambah wawasan tentang kearifan lokal Jawa Tengah.

## **1.3 Tinjauan Pustaka**

### **1.3.1 Program Berita *Feature* Sebagai Produk Jurnalistik**

Berita *Feature* sendiri memiliki kedudukan dan peran yang penting dan tak tergantikan oleh produk jurnalistik lainnya yaitu : a. Sebagai pelengkap sekaligus variasi sajian berita langsung (straight news). b. pemberi informasi tentang suatu situasi, keadaan atau peristiwa yang terjadi, c. penghibur atau sarana rekreasi dan pengembangan imajinasi yang menyenangkan, d. wahana pemberi nilai dan makna terhadap suatu keadaan atau peristiwa dan e. sarana ekspresi yang paling efektif dalam mempengaruhi khalayak (Sumadiria, 2005: 157)

### **1.3.2 Definisi dan Bentuk Program Berita *Feature***

Program Harmoni Islam sendiri tergolong ke dalam Berita *feature* Informatif. *Feature* informatif memberi penonton informasi tentang topik yang mungkin dihadapi setiap hari. *Feature* informatif mungkin bukan berita terkini, namun mengangkat isu-isu terbaru ( Rolnicki, 2008:108). Program *feature* jenis informatif sendiri sangat digemari oleh penonton, karena karakteristik masyarakat modern yang sangat sibuk dan tidak memiliki cukup waktu tapi ingin tahu lebih banyak tentang segala hal.

#### 1.4 Audiens :

Program Harmoni Islam membidik usia 16-23 tahun baik pria maupun wanita yang berdomisili di wilayah Kota Semarang dan sekitarnya.

#### 1.5 Format sajian dan Durasi

Program ini berupa berita *feature* durasi 10-15 menit dengan masa tayang 30*episode* selama 30 hari dari tanggal 28 Juni hingga 27 Juli 2014. 30*Episode* tersebut adalah:

*Tabel Judul acara*

No	Hari/tanggal	Judul
1.	Sabtu, 28 Juni 2014	Makna Puasa
2	Minggu, 29 Juni 2014	Meriahnya Dugderan Diawal Bulan Suci Ramadhan
3.	Senin, 30 Juni 2014	Warak Ngendhog : Maskot Dugderan Khas Semarang
4.	Selasa, 1 Juli 2014	Wudhu : Penyempurna Shalat Lima Waktu
5.	Rabu, 2 Juli 2014	Shalat : Kewajiban Yang Penuh Manfaat
6.	Kamis, 3 Juli 2014	Al-Quran dan sejuta manfaatnya
7.	Jumat, 4 Juli 2014	Buka Bersama Dan Sahur Ala Rasul
8.	Sabtu, 5 Juli 2014	Shalat Tarawih, Amalan Utama Di Bulan Ramadhan
9.	Minggu,6 Juli 2014	Ngabuburit
10.	Senin, 7 Juli 2014	Qiyamul Lail
11.	Selasa, 8 Juli 2014	Tradisi Masjid Pekojan : Bubur India
12.	Rabu, 9 Juli 2014	Tradisi Masjid Layur: Kopi Arab
13.	Kamis,10 Juli 2014	Masjid Annur di Kawasan Pecinan
14.	Jumat, 11 Juli 2014	Petis Bumbon, Coro Santan dan Ketan Biru : Kuliner khas di Bulan Ramadhan.
15.	Sabtu, 12 Juli 2014	Kurma
16.	Minggu, 13 Juli 2014	Tidur Di Bulan Ramadhan = Ibadah?
17.	Senin, 14 Juli 2014	Bekam : Solusi Sehat Ala Rasul
18.	Selasa, 15 Juli 2014	Bersin : Nikmat Allah Yang Terlupakan
19.	Rabu, 16 Juli 2014	Kecantikan Dan Bedah Plastik
20.	Kamis, 17 Juli 2014	Tiup Makanan Saat Panas =Berbahaya?
21.	Jumat, 18 Juli 2014	Berburu Pahala Di Malam Lailatul Qadar
22.	Sabtu, 19 Juli 2014	Alkohol
23.	Minggu, 20 Juli 2014	Hukum Makan Makanan Di Dua Alam
24.	Senin, 21 Juli 2014	Percaya Horoscope/Zodiak = Syirik?
25.	Selasa, 22 Juli 2014	Hukum Shalat Jumat Bagi Wanita
26.	Rabu, 23 Juli 2014	Zakat
27.	Kamis, 24 Juli 2014	Mudik
28.	Jumat, 25 Juli 2014	Ketupat Jantung Dan Ketupat luar
29.	Sabtu, 26 Juli 2014	Silaturahmi
30.	Minggu, 27 Juli 2014	Penetapan 1 Syawal

## 1.6 Anggota Tim

Karya bidang ini dibuat oleh lima (5) orang mahasiswa dalam sebuah sistem kerja yang dirancang sedemikian rupa untuk penilaian yang independen dalam laporan yang disusun. *Job description* tersebut sebagai berikut :

### 1. Muhammad Imaduddin (14030110120008)

*Produser* : Penanggung jawab dalam suatu produksi acara televisi.

### 2. Rizki Rengganu Suri Perdana (14030110141012)

*Program Director/Sutradara* : Orang yang bertanggung jawab dalam mengarahkan suatu proses produksi acara radio atau televisi.

### 3. Arum Sawitri Wahyuningtias (14030110120038)

*Scriptwriter* : Penulis naskah alur cerita dalam suatu program televisi

### 4. Nandana Dwitiya Swastha (14030110130106)

*Juru Kamera (camera person)* : Orang yang bertugas merekam gambar dan suara (audio-video) atau shooting suatu obyek untuk disiarkan di media televisi.

### 5. Kaisya Ukima Tiara Anugrahani (14030110141013)

*Penyunting Gambar (Editor)*: Orang yang bertanggung jawab pada saat pasca produksi dengan melakukan *editing* atau proses penyuntingan gambar hingga suatu program layak untuk ditayangkan atau disiarkan.

## PEMBAHASAN

Dalam program tayangan ini penulis bertanggung jawab sebagai penulis naskah atau *script writer*. Penulis naskah atau *Script Writer* adalah seorang pekerja kreatif yang menulis cerita dan skenario, script, atau skenario saja, untuk sebuah tayangan audio visual. Salah satunya adalah tayangan Feature. Di dalam penulisan naskah feature, Script Writer bertugas menulis naskah yang didalamnya terdapat beberapa informasi diantaranya; Sequence atau babak, Video, Narasi serta Durasi. Selama praproduksi, produksi, paskaproduksi, penulis naskah melakukan :

## **2.1 Riset Naskah**

Penulis Naskah melakukan riset pustaka, melalui buku dan internet. Mengingat Harmoni Islam merupakan tayangan bulan Ramadhan yang membahas tentang agama Islam, maka daftar pustaka wajib berasal dari Al-Qur'an dan Hadist. Kemudian hasil riset naskah dikoordinasikan kepada Produser, Program Director, Juru Kamera, serta Editor, apakah sesuai dengan alur cerita yang diinginkan.

## **2.2 Riset Narasumber**

Penulis naskah melakukan riset narasumber, dimulai dengan *voxpath* atau pendapat masyarakat, kemudian narasumber ahli. Hal ini dikoordinasikan dengan Produser, mengenai siapa saja yang dipilih mengisi bagian *voxpath*, dipilahlah mahasiswa, karena termasuk target *audience*, yaitu usia produktif dan kritis. Kemudian dalam mencari narasumber ahli yang dibutuhkan untuk tayangan kami, dinilai dari latar belakang, wawasan yang dimiliki, hingga berkapasitas untuk mampu menjelaskan tema dengan baik, tanpa adanya *judgement* dan tidak menggurui.

## **2.3 Wawancara voxpop dan narasumber ahli**

Setelah melakukan riset, penulis naskah mendapatkan list pertanyaan yang ditujukan kepada masyarakat dan narasumber ahli ketika wawancara. Penulis naskah mendampingi juru kamera dalam melakukan wawancara. Kegiatan wawancara ini dilakukan agar mampu membangun dan menambah khasanah materi naskah yang akan dibuat.

## **2.4 Menulis naskah dan menulis standard sequence guide**

Riset dan wawancara sudah dilakukan, tiba saatnya, penulis naskah menulis naskah yang akan ditayangkan. Disini penulis naskah tidak sekedar menulis naskah, namun juga menulis standard sequence guide yang didalamnya terdapat beberapa informasi diantaranya; Sequence atau babak, Video, Narasi serta Durasi. Standard sequence guide ini sangat diperlukan sebagai panduan juru kamera dalam pengambilan gambar, pengisi suara (narrator) dalam membaca narasi, serta editor dalam menjahit gambar sebelum waktu tayang tiba.



## PENUTUP

### 3.1 Kesimpulan

1. Harmoni Islam hadir di tengah acara televisi pada saat bulan ramadhan yang menayangkan lawakan – lawakan mengandung SARA, padahal momentum bulan Ramadhan ini, seharusnya televisi menghadirkan acara pengetahuan Islami yang dapat menginformasikan hal – hal dekat dan sederhana seputar Islam di sekitar umat muslim yang mampu mengedukasi kalangan anak muda. Hal ini terlihat pada testimoni, menyatakan bahwa isi dari setiap episode cukup mengedukasi masyarakat muslim dengan topik yang dibahas pada Harmoni Islam.
2. Struktur cerita yang dituangkan naskah dalam pembahasan seputar topik Islami yang diangkat dalam Harmoni Islam dapat memberikan informasi yang mengedukasi penonton, dipilih dengan gaya bahasa yang bertutur dekat dengan keseharian. Hal ini dilakukan agar penonton tidak merasa “digurui”, mengingat banyak acara Islami di televise yang memberikan *judgement* pada masalah – masalah dalam kehidupan beragama Islam yang sedang dibahas. Untuk menghindari *judgement* dapat diketahui dari pertanyaan – pertanyaan yang dipilih kepada narasumber, baik itu narasumber yang menyatakan pendapat tentang topik yang dibahas, juga narasumber ahli yang berhasil menengahi pernyataan pendapat narasumber sebelumnya.

### 3.2 Saran

1. Semoga dengan keberadaan program acara *news feature* Harmoni Islam mampu memberikan kontribusi akademis, dalam pembuatan naskah program. Dengan teknik penulisan naskah yang baik, gaya bahasa dekat dengan penonton, semestinya dapat memberikan pemahaman informasi yang mengedukasi target audiens.

Harmoni Islam dapat menjadi salah satu alternatif tayangan bulan Ramadhan pada Cakra Semarang TV, dengan memberikan informasi – informasi seputar Islam dengan tidak berbahasa kaku dan menggurui, hingga penonton dapat dengan mudah memahami konten program Harmoni Islam, dan diterapkan dalam kehidupan Islami secara *kaffah* (menyeluruh).

## DAFTAR PUSTAKA

- Subroto, Darwanto Sastro. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Kundhi. 2009. *Cara Cepat Menguasai Video Shooting untuk Pemula*. Yogyakarta: Leutika.
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rolnicki, Tom E , Tate, C Dow dan Sherri A Taylor. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mabruri, Anton. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV : Format Acara Non-Drama, News dan Sport*. Jakarta : PT Gramedia
- D.V Swain dan J.R Swain, 1988. *Film Scriptwriting : A Practical Manual, Boston, Focal Press*.
- Elizabeth Lutters, 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta : Grasindo.
- Jos Van Der Valk, 1992. *Mengarang Naskah Video*, ( Edisi terjemahan oleh Roesdi S.J ), Jakarta, Kanisius.
- Riyono Pratikto, 1984. *Kreatif Menulis Feature*. Bandung : Offset alumni.
- Sutrisno, 1996. *Pedoman praktis penulisan skenario Televisi dan Video*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Umar Nur Zain, 1995. *Penulisan Feature*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Al-Qur'an Cordoba Multazam Tafsir bil Hadist, Tajwid dan Terjemahan dilengkapi Hadis Nabawi, Hadis Qudsi, Azbabun Nuzul, Riyadus Salihin, Al-Arbain An Nawawiyyah, Asy – Syama'il Muhammadiyyah, Doa Asmaul Husna*
- Muntakhab Ahadist Tuntunan Sifat – Sifat Mulia Para Sahabat Nabi SAW. Dihimpun oleh Maulana Muhammad Yusuf Al-Kandhalawi. Disusun kembali :Maulana Muhammad Sa'ad Al Kandhalawi*

**Internet**

<http://www.islampos.com/manfaat-bekam-untuk-tubuh-kita-89196/>

<http://www.voaislam.com/read/doa/2011/07/04/15507/dzikir-saat-bersin-oleh-orang-yang-dan-mendengarnya/>

<http://www.eramuslim.com/ustadz-menjawab/hadist-tentang-tidurnya-orang-puasa-adalah-ibadah.htm>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Hisab\\_dan\\_rukyat](http://id.wikipedia.org/wiki/Hisab_dan_rukyat)